

**MINAT BERWIRAUSAHA DI TINJAU DARI STATUS SOSIAL
EKONOMI ORANG TUA DAN SIKAP MANDIRI PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN
2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Program Studi Pendidikan Akuntansi



Oleh

ANANG CANDRA ADITYA PURYANTO

A 210 090 004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

PERSETUJUAN

**MINAT BERWIRAUSAHA DI TINJAU DARI STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG
TUA DAN SIKAP MANDIRI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
EKONOMI AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2011/2012**

Diajukan oleh:

ANANG CANDRA ADITYA PURYANTO

A210090004

Artikel publikasi ini telah di setujui oleh pembimbing skripsi

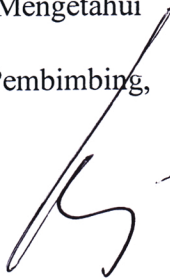
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas

Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di

hadapan tim penguji skripsi

Mengetahui

Pembimbing,



Drs. Nur Chusni, SE, M.Ag

NIDN. 06-0301-5701

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ANANG CANDRA ADITYA PURYANTO

NIM : A210090004

Program Studi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi

Judul Artikel Publikasi : MINAT BERWIRAUSAHA DI TINJAU DARI
STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN
SIKAP MANDIRI PADA MAHASISWA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2011/2012

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti Artikel Publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, Oktober 2015



ANANG CANDRA ADITYA PURYANTO

NIM. A210090004

ABSTRAK
**MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI STATUS SOSIAL
EKONOMI ORANG TUA DAN SIKAP MANDIRI PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN
2011/2012**

Anang Candra A.P. A210090004. Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha. 2) Untuk mengetahui pengaruh sikap mandiri terhadap minat berwirausaha. 3) Untuk mengetahui pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan pendidikan Akuntansi angkatan 2011/2012. Sampel diambil sebanyak adalah 123 mahasiswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 22,161 + 0,450 X_1 + 0,214 X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua dan sikap mandiri. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) “Ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $20,213 > 3,070$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. 2) “Ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,106 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan efektif sebesar $45,8\%$. 3) “Ada pengaruh sikap mandiri terhadap minat berwirausaha” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,650 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,009$ dengan sumbangan efektif sebesar $6,2\%$. 3) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,520$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan sikap mandiri secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi akuntansi universitas muhammadiyah surakarta angkatan 2011/2012 adalah sebesar 52% , sedangkan 48% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *status sosial ekonomi, sikap mandiri, dan minat berwirausaha.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Negara Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang dalam pembangunan membutuhkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan.

Jenjang pendidikan sekolah dimulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan perguruan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk melanjutkan atau memperluas pendidikan menengah dan menciptakan peserta didik yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuannya lebih lanjut dalam dunia kerja. Salah satu wujud dari pendidikan tinggi yaitu universitas, dimana tidak jauh dari pendidikan kewirausahaan yang bertujuan untuk memberi ketrampilan dan membentuk wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja nantinya, karena kemampuan pemerintah sangatlah terbatas.

Menurut Soedjono dalam (Suryana, 2003:39) mengungkapkan bahwa, “Proses kewirausahaan atau tindakan kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor pemicu, salah satunya adalah kemampuan efektif yang mencakup sikap, nilai-nilai aspirasi, perasaan, dan emosi”. Atas dasar itulah, maka dapat diartikan bahwa seseorang yang berwirausaha perlu menumbuhkan minat didalam dirinya sehingga tindakan untuk berwirausaha dapat terbentuk. Menurut Walgito (2004:234) mengemukakan, “Minat (*interest*), yaitu motif yang timbul karena organisme tertarik pada objek sebagai hasil eksplorasi, sehingga organisme mempunyai minat terhadap objek yang bersangkutan”.

Untuk mencapai kesuksesan dibutuhkan jiwa dan minat berwirausaha. Dalam diri orang sukses tersebut nampak jelas tumbuh dengan subur jiwa dan aktivitas yang perlu ditauladani untuk melakukan berbagai aktivitas khususnya kegiatan usaha. Itulah minat berwirausaha, semangat yang terus untuk berbuat lebih baik dan bermanfaat guna memberikan

kepuasan pada layak. keberhasilan beberapa insan yang menggeluti bidang usaha tertentu dengan dukungan semangat dan motivasi yang secara ilmiah dapat dikategorikan sebagai minat berwirausaha.

Status sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu kondisi dari aspek keluarga yang berpengaruh besar dalam meningkatkan minat untuk berwirausaha. Ditengah pergaulan di universitas atau juga disebut kampus banyak ditemukan mahasiswa yang status sosial ekonomi orang tuanya rendah dan mempunyai kreativitas rendah mereka memilih untuk mencari pekerjaan sesuai dengan kemampuannya. Mahasiswa yang status sosial ekonomi orang tuanya tinggi dan kreativitasnya rendah mereka memilih untuk memberi dana atau modal dan usahanya dijalankan oleh orang lain. Sedangkan mahasiswa yang status sosial ekonomi orang tuanya tinggi dan mempunyai kreativitas tinggi mereka bisa berwirausaha sesuai minat dan kreativitas yang mereka miliki dengan modal yang besar. Banyak pula mahasiswa yang status sosial ekonomi orang tuanya rendah tetapi mempunyai kreativitas tinggi dan mempunyai minat berwirausaha, mereka memilih mencari pinjaman sebagai modal awal untuk membuka usaha tersebut.

Menurut Bernadib (2002:19) Sikap Mandiri adalah “ Perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan atau masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain”. Dalam kenyataan banyak yang kebingungan apa yang akan dilakukan setelah lulus kuliah nantinya, kebanyakan mereka berfikir untuk berwirausaha karena tidak mungkin semua mahasiswa akan bekerja kantoran atupun menjadi pegawai.

Sesuai dengan rumusan masalah sebagaimana dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat berwirausaha ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua dan sikap mandiri pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011/2012.

B. Metode Penelitian

Dimana penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta, dilaksanakan pada bulan November 2014 sampai selesai. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011/2012. Adapun sampel ini berjumlah 123 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik *Proporsional Ramdom Sampling*. Variabel dalam penelitian terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikatnya yaitu minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan variabel bebasnya yaitu status sosial ekonomi orang tua dan sikap mandiri. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuisioner) dan dokumentasi. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Hasil dalam pengujian validitas dan realibilitas menunjukkan pernyataan dalam angket valid dan reliabel. Hasil dari pengumpulan data kemudian di uji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau tidak normal. Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, koefisien determinasi, dan sumbangan relatif sumbangan efektif. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini menguji koefisien

regresi dari persamaan regresi linier ganda signifikan atau tidak. Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel bebas dan variabel terikat secara bersama-sama. Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan dalam prosentase.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua dan sikap mandiri berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 22,161 + 0,450 X_1 + 0,214 X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel status sosial ekonomi orang tua dan sikap mandiri berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi akuntansi universitas muhammadiyah surakarta angkatan 2011/2012.

Hasil uji hipotesis pertama Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $20,213 > 3,070$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Hal ini berarti status sosial ekonomi orang tua dan sikap mandiri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi status sosial ekonomi orang tua dan sikap mandiri akan diikuti peningkatan minat berwirausaha, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel status sosial ekonomi orang tua dan sikap mandiri akan diikuti penurunan akan minat berwirausaha.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel status sosial ekonomi orang tua (b_1) adalah sebesar $0,450$ atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel status sosial ekonomi orang tua

(b₁) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,106 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 88% dan sumbangan efektif 45,8%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik status sosial ekonomi orang tua akan semakin tinggi minat berwirausaha. Sebaliknya semakin rendah status sosial ekonomi orang tua, maka semakin rendah pula minat berwirausaha.

Hasil uji hipotesis ketiga diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel sikap mandiri (b₂) adalah sebesar 0,214 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel sikap mandiri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uji t untuk variabel sikap mandiri (b₂) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,650 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,009 dengan sumbangan relatif sebesar 12% dan sumbangan efektif 6,2%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik sikap mandiri akan semakin tinggi minat berwirausaha, demikian pula sebaliknya semakin rendah sikap mandiri akan semakin rendah minat berwirausaha.

Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,520, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel status sosial ekonomi orang tua dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 52% sedangkan 48% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 88% dan sumbangan efektif 45,8%. Variabel sikap mandiri memberikan sumbangan relatif sebesar 12% dan sumbangan efektif 6,2%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap minat berwirausaha dibandingkan variabel sikap mandiri.

Dengan demikian dari kedua variabel tersebut memberikan sumbangan efektif sebesar 52%, dan bisa dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa program studi

pendidikan ekonomi akuntansi universitas muhammadiyah surakarta angkatan 2011/2012. Sedang sisanya yang 48% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

D. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. “ Ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi akuntansi universitas muhammadiyah surakarta angkatan 2011/2012” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $20,213 > 3,070$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$.
2. ”Ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi akuntansi universitas muhammadiyah surakarta angkatan 2011/2012” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,106 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan efektif sebesar 45,8%.
3. “ Ada pengaruh sikap mandiri terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi akuntansi universitas muhammadiyah surakarta angkatan 2011/2012 ” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,650 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,009$ dengan sumbangan efektif sebesar 6,2%.
4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,520 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan sikap mandiri secara bersama-sama terhadap m minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi akuntansi universitas muhammadiyah surakarta angkatan 2011/2012 adalah sebesar 52%, sedangkan 48% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Daftar Pustaka

Bernadip, Sutari Imam. 2002. *Filsafat Perspektif Baru pendidikan*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen Depdiknas.

Suryana.2003. *Kewirausahaan*.Jakarta. Salemba Empat.

Walgito, Bimo. 2004. *Psikologi Sosial*.Yogyakarta:Andi Offset.